

ABSTRAK

Eka Sulistiyani

Pengaruh Edukasi Keluarga terhadap kepatuhan pengobatan pasien diabetes melitus di wilayah kerja puskesmas kedungwuni II
xi + 56 hal + 2 gambar + 6 tabel

Latar belakang: Diabetes Melitus (DM) merupakan penyakit kronis dengan jumlah kasus yang terus meningkat di Indonesia maupun daerah. Komplikasi serius dapat terjadi apabila pengobatan tidak dijalankan dengan baik. Salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan pengobatan adalah kepatuhan pasien, yang sangat dipengaruhi oleh dukungan keluarga. Edukasi keluarga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan peran aktif mereka dalam mendukung pasien agar lebih patuh menjalani terapi.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain kuasi-eksperimen dengan rancangan pre-test dan post-test pada kelompok intervensi. Sampel penelitian berjumlah 30 responden yang dipilih dengan teknik purposive sampling sesuai kriteria inklusi. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan menggunakan uji Wilcoxon untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah intervensi.

Hasil: Mayoritas pasien DM tipe 2 adalah perempuan (54,2%), usia 46–55 tahun (37,5%), berpendidikan SMP (29,2%), dan lama menderita 5–10 tahun (41,7%). Hasil uji Wilcoxon menunjukkan pengaruh signifikan edukasi keluarga terhadap kepatuhan pasien ($p=0,000$), yang berarti keterlibatan keluarga efektif meningkatkan kepatuhan pasien DM tipe 2 di puskesmas.

Kesimpulan: Edukasi yang melibatkan keluarga terbukti berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kepatuhan pasien diabetes melitus tipe 2 di puskesmas. Dengan demikian, dukungan keluarga merupakan faktor penting yang perlu dioptimalkan dalam program edukasi untuk pengelolaan DM.

Kata Kunci : Diabetes melitus, Edukasi keluarga, Kepatuhan
Daftar Pustaka : 44 (2012 -2024)

ABSTRACT

Eka Sulistiyani

The Effect of Family Education on Treatment Adherence among Diabetes Mellitus Patients in the Working Area of Kedungwuni II Health Center
xi + 56 pages + 2 figures + 6 tables

Background: Diabetes Mellitus (DM) is a chronic disease with an increasing prevalence both in Indonesia and locally. Serious complications may arise if treatment is not properly adhered to. One key factor influencing treatment success is patient adherence, which is strongly affected by family support. Family education is expected to enhance knowledge and active roles of family members in encouraging patients to comply with therapy.

Methods: This study employed a quasi-experimental design with pre-test and post-test on the intervention group. A total of 30 respondents were selected using purposive sampling based on inclusion criteria. The research instrument was a validated and reliable questionnaire. Data were analyzed using the Wilcoxon test to assess differences before and after the intervention.

Results: The majority of type 2 DM patients were female (54.2%), aged 46–55 years (37.5%), had junior high school education (29.2%), and had lived with the disease for 5–10 years (41.7%). The Wilcoxon test showed a significant effect of family education on patient adherence ($p=0.000$), indicating that family involvement effectively improves adherence to treatment among type 2 DM patients at the health center.

Conclusion: Family education has a significant effect on improving treatment adherence among type 2 diabetes mellitus patients. Thus, family support should be optimized as part of educational programs for DM management.

Keywords: Diabetes mellitus, Family education, Adherence

References: 44 (2012–2024)